

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beras merupakan bahan pangan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia, baik di kota maupun di pedesaan. Dengan konsumsi beras yang masih sangat tinggi, maka beras yang harus disediakan setiap tahunnya dalam suatu desa ekologi dapat diperhitungkan berdasarkan jumlah penduduk desa tersebut. Kegagalan dalam memenuhi kebutuhan beras secara mandiri, berarti pengaliran sumberdaya ekonomi keluar desa karena harus membeli beras dari luar desa.

Selain di tingkat *on-farm*, penanganan pascapanen padi juga perlu diperhatikan dengan baik. Pemanenan, perontokan, penjemuran, dan penggilingan padi harus dilakukan dengan cara dan teknologi yang tepat, untuk menekan susut mutu dan susut jumlah. Penggilingan padi mempunyai peranan yang sangat vital dalam mengkonversi padi menjadi beras yang siap diolah untuk dikonsumsi maupun untuk disimpan sebagai cadangan. Kapasitas giling dari seluruh penggilingan padi yang ada di suatu desa sebaiknya mencukupi baik dari segi produksi maupun penanganan pascapanennya. Dengan demikian, usaha penggilingan padi harus dapat menjamin kelangsungannya, agar usaha pemenuhan kebutuhan akan beras dapat dilakukan secara optimal.

Salah satu perusahaan yang memiliki usaha dalam pembuatan penggiling padi adalah PT. Yamindo. PT. Yamindo merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai alat mesin pertanian baik dari pascapanen hingga pascapanen. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu *Rice Milling Unit (RMU)*.

Tenaga terdidik dan terampil sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah di dalam proses produksi alat mesin pertanian. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja akan tetapi lebih pada keterampilan skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan kemampuan tentang proses produksi alat mesin pertanian. Hal ini sebagai bekal mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VI. Program ini merupakan persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan merupakan program untuk wawasan pengalaman kerja di dunia industri. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan secara nyata kepada mahasiswa akan dunia kerja sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai bidangnya.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan pelaksanaan program Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Keteknikan Pertanian, meningkatkan keterampilan, juga berfungsi untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan materi yang telah didapat di bangku perkuliahan. Dari pengalaman tersebut diharapkan agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini yakni untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan di bidang Keteknikan Pertanian. Memperoleh informasi baru mengenai kemajuan teknologi budidaya pertanian yakni *Rice Milling Unit* khususnya unit pemecah kulitnya yang disebut dengan ECH.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- a. Mahasiswa dapat menambah keahlian dan keterampilan dalam bidang Keteknikan Pertanian yang berkembang di dunia industri.
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan teori yang di dapat dalam perkuliahan dengan yang di terima pada saat praktik di lapangan.
- c. Mahasiswa dapat memahami proses perakita ECH di PT. Yamindo.

- d. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang tata cara perakitan ECH di PT. Yamindo.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode (cara) pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan ikut terjun langsung pada objek yang menjadi bahan laporan ditempat Praktek Kerja lapangan (PKL).

- b. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan beberapa pihak terkait dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan Pelaporan surat pemberitahuan pajak di kantor pelayanan pajak madya semarang”.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan atau instansi misalnya arsip-arsip, berkas-berkas mengenai perusahaan atau instansi tersebut.

- d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas di dalam laporan tugas akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dan melengkapi isi laporan.

1.5 Jadwal Kegiatan PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan dilibatkan langsung dalam proses produksi. Mahasiswa ditempatkan pada beberapa sie sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dengan jadwal pelaksanaan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengamati jenis pekerjaan dan memecahkan masalah yang terdapat di lingkungan kerja. Masalah yang terdapat dalam lingkungan kerja tersebut diidentifikasi untuk kemudian didiskusikan dengan pembimbing lapang. Jadwal kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Mahasiswa

No	Departemen Produksi	Schedule Pelaksanaan					
		3 - 11 Maret	12 - 26 Maret	27 Maret - 9 April	10 - 23 April	24 April - 14 Mei	15 Mei - 3 Juni
1	Sie Heat Treatment	■					
2	Sie Mechining		■				
3	Sie Welding			■			
4	Sie Painting				■		
5	Sie Gear & Shaft					■	
6	Sie Perakitan						■

1.6 Pembagian Jam Kerja

Pada saat melaksanakan PKL di PT. YAMINDO Kab. Pasuruan terdapat pembagian jam kerja untuk mahasiswa yang diuraikan dalam tabel 1.2 :

Tabel 1.2. Pembagian Jam Kerja Mahasiswa

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin s/d Kamis	07.15 – 16.00	12.00 – 12.40
Jum'at	07.15 – 16.00	11.45 – 12.45
Sabtu - Minggu	Libur	Libur